

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas yang dilakukan oleh anak-anak di Relokasi Siosar ialah mereka belajar memainkan Keteng-Keteng dari dasar, karena sebelumnya mereka tidak pernah belajar memainkan Keteng-Keteng sama sekali, dan selanjutnya selain bermain musik anak-anak juga berkreativitas dengan membantu para panitia Siosar Festival dalam menyiapkan *property* pertunjukkan.
2. Inovasi yang dilakukan anak-anak dalam memainkan ansambel *Gendang Telu Sendalanan*, sebenarnya bukan hal yang sangat baru, namun inovasi bukan berarti harus sesuatu yang sangat baru bagi semua pihak, yang penting hal tersebut dianggap baru bagi yang menciptakan inovasi tersebut. Anak-anak tersebut membuat teknik permainan sendiri saat latihan, yaitu menganggap Keteng-Keteng layaknya *drumset*, dengan melakukan *sticking*. Bagi anak-anak dan juga penduduk di Relokasi Siosar secara umum, memainkan Keteng-Keteng secara serentak dengan jumlah pemain lebih dari 20 orang merupakan sesuatu yang baru bagi mereka, selain itu mereka

memainkan keteng-keteng dengan *blocking* panggung yang berbeda-beda dan juga tidak seperti biasa yang dilakukan oleh para seniman tradisi Karo yaitu memainkan Keteng-Keteng dalam posisi duduk, tetapi mereka bermain sambil berjalan dan juga berdiri.

3. Dampak dari kegiatan memainkan ansambel *Gendang Telu Sendalanan*, bagi pengembangan pariwisata di kabupaten Karo sangatlah besar, setelah kegiatan Siosar Festival 2019 dilaksanakan kelompok sadar wisata Siosar mengajukan desa Siosar sebagai desa wisata, hal ini tentu saja memberikan dampak yang sangat baik bagi pariwisata di kabupaten Karo, selain tujuan wisata di kabupaten Karo bertambah, sektor pendapatan daerah dari pariwisata juga akan bertambah, kita tahu bahwa sebagian besar pendapat negara didapat dari sektor pariwisata. Jika kegiatan kesenian yang dilakukan oleh anak-anak di Relokasi Siosar menjadi agenda tahunan, maka akan menambah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi wisata-wisata yang ada di kabupaten Karo di karenakan adanya Siosar Festival, seperti diketahui selama ini yang menjadi festival tahunan di kabupaten Karo ialah festival bunga dan buah di Berastagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan juga pembahasannya, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Terkait kegiatan memainkan ansambel *Gendang Telu Sendalanan* yang dilakukan anak-anak di Relokasi Siosar dalam event Siosar

Festival, ada baiknya bila pemerintah memberikan dukungan sepenuhnya kepada anak-anak tersebut, bukan hanya dukungan moril tetapi lebih dari pada itu dukungan finansial juga sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan kesenian yang dilakukan oleh anak-anak tersebut.

2. Sejauh ini anak-anak di Relokasi Siosar masih menguasai Keteng-Keteng, namun untuk alat musik tradisi lainnya mereka belum bisa menguasai, sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan sumber daya manusia untuk melatih anak-anak mengenai alat musik tradisi Karo lainnya agar kemampuan mereka dalam memainkan alat musik tradisi Karo semakin mumpuni, karena keterbatasan waktu dan kesibukan para pelatih yang melatih mereka saat Siosar festival 2019 yang lalu, hingga saat ini anak-anak tersebut berlatih secara mandiri.
3. Sebaiknya pemerintah juga memberikan panggung, yang dimaksud panggung dalam hal ini melibatkan anak-anak tersebut dalam acara-acara atau *event* pertunjukkan seni lainnya, bukan hanya berpatokan di dalam desa mereka saja, sehingga kemampuan mereka bisa dilihat oleh khalayak ramai, orang-orang yang bukan hanya berasal dari desanya saja. Memberikan panggung kepada mereka, berarti mendorong mereka untuk semakin tekun dalam mengembangkan kemampuan mereka bermain alat musik tradisonal Karo.
4. Dalam proses kreatif anak-anak mempelajari alat musik tradisi Karo dimulai dari dasar, dimana mereka sama sekali belum mengetahui apa

itu Keteng-Keteng, bahkan sebagian dari mereka baru pertama kali memegang dan melihat Keteng-Keteng, hal ini menandakan bahwa kurangnya pihak pemerintah dalam memperkenalkan budaya dan kesenian tradisi Karo, padahal Relokasi Siosar merupakan wilayah yang berada di dalam kabupaten Karo, yang sudah seharusnya sangat memahami kesenian tradisi Karo dibandingkan orang-orang yang berasal dari luar daerah kabupaten Karo. Ada baiknya bila pemerintah membuat program tentang pengenalan budaya dan kesenian tradisi Karo kepada anak-anak di Relokasi Siosar, sehingga sejak dini anak-anak akan mengenal seperti apa kesenian tradisinya dan bisa melestarikan kesenian tradisi tersebut.

